

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut. Dari empat variabel prediktor yang diduga merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi status daerah, diperoleh tiga variabel prediktor yang berpengaruh signifikan terhadap status daerah. Faktor-faktor tersebut adalah persentase penduduk miskin, angka harapan hidup, dan jumlah puskesmas.

Nilai *odds ratio* untuk persentase penduduk miskin yaitu 1,218 artinya setiap kenaikan 1 persen persentase penduduk miskin memiliki kecenderungan lebih besar menjadi daerah tertinggal sebesar 1,218 kali. Nilai *odds ratio* untuk angka harapan hidup yaitu 0,678 artinya setiap kenaikan satu satuan angka harapan hidup memiliki kecenderungan lebih kecil menjadi daerah tertinggal sebesar 0,678 kali. Nilai *odds ratio* untuk jumlah puskesmas yaitu 0,938 artinya setiap kenaikan satu satuan jumlah puskesmas memiliki kecenderungan lebih kecil menjadi daerah tertinggal sebesar 0,938 kali.

Berdasarkan nilai *total accuracy* di atas, model tersebut memberikan keakuratan model sebesar 88%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model logit yang terbentuk sudah layak digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi status suatu daerah.

5.2 SARAN

Saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan sampel sebanyak 208 kota/kabupaten dari total seluruh kota/kabupaten di Indonesia. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan semua data kota/kabupaten yang ada di Indonesia dan menambahkan variabel prediktor supaya variabel yang berpengaruh terhadap respon lebih banyak lagi.

2. Penulis juga menyarankan untuk menggunakan data terbaru.

